



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023

“Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0”
LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

PKM Teknik Presentasi Canva Untuk Guru SMA Di Sulbar

¹Farida Febriati, ²Andromeda Valentino Sinaga, ³Merrisa Monoarfa
^{1,2,3}Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Abstrak – Pembelajaran yang baik tentunya harus dirancang dengan menggunakan teknik presentasi yang baik pula. Teknik presentasi yang menarik membantu tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dalam *proses belajar mengajar* diantaranya adalah pendidik, peserta didik, lingkungan, metode/teknik serta media pembelajaran. Pada kenyataannya, apa yang terjadi dalam *pembelajaran* terdapat pengulangan proses yang terdistraksi oleh media yang digunakan seperti lisan dan tulisan. Dengan adanya media pembelajaran maka tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan adanya *teknik untuk mempresentasikannya*. Dengan rancangan media pembelajaran dan penguasaan teknik presentasi, pendidik dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan metode pengajaran yang akan dipakai dalam situasi yang berlainan dan menciptakan iklim yang **emosional** yang sehat diantara peserta didik. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk membantu guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang dikemas dengan teknik presentasi canva. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Kota Majene dan kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kab. Majene. Untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan dalam kegiatan ini maka dirancang beberapa tahap pelaksanaan. Tahap pertama kegiatan adalah observasi, yaitu mengadakan orientasi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru SMA Di SulBar yang menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan ini. Tahap kedua: pelaksanaan kegiatan melalui strategi eksplanatori dan praktek yaitu pemaparan materi tentang teknik presentasi canva. Tahap ketiga: demonstrasi dan bimbingan yaitu memberikan kesempatan para peserta untuk mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk presentasi canva. Tahap keempat mengadakan evaluasi, guna mengetahui tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan peserta pasca pelatihan.

Kata kunci: *media pembelajaran, teknik presentasi canva*

Abstract – Good learning must of course be designed using good presentation techniques too. Interesting presentation techniques help achieve the objectives of the learning itself. Several factors that influence the achievement of learning objectives in the teaching and learning process include educators, students, environment, methods/techniques and learning media. In reality, what happens in learning is repetition of the process which is distracted by the media used such as oral and written. With the existence of learning media, oral and written traditions in the learning process can be enriched with techniques for presenting them. By designing learning media and mastering presentation techniques, educators can create various classroom situations, determine the teaching methods that will be used in different situations and create a healthy emotional climate among students. The goal to be achieved in this activity is to assist teachers in developing learning media packaged with Canva presentation techniques. This activity will be carried out in Majene City and in collaboration with the District Education Office. Majene. To achieve the goals and targets set in this activity, several implementation stages were designed. The first stage of the activity is observation, namely holding an orientation towards the problems faced by high school teachers in West Sulawesi who are the targets of implementing this activity. Second stage: implementing activities through explanatory and practical strategies, namely presenting material about Canva presentation techniques. The third stage: demonstration and guidance, which provides participants with the opportunity to develop learning media in the form of Canva presentations. The fourth stage is to conduct an evaluation, in order to determine the level of mastery of knowledge and skills of post-training participants.

Keywords: learning media, Canva presentation techniques

I. PENDAHULUAN

Sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokratis dan bermutu merupakan misi Bangsa Indonesia guna memperteguh akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, berdisiplin dan bertanggung jawab, berteknologi dalam rangka mengembangkan kualitas manusia Indonesia.

Seiring dengan pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka telah terjadi pergeseran pandangan tentang pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Dalam pandangan tradisional di masa lalu (dan masih ada pada masa sekarang), proses pembelajaran dipandang sebagai: (1) sesuatu yang sulit dan berat, (2) upaya mengisi kekurangan siswa, (3) satu proses transfer dan penerimaan informasi, (4) proses individual atau soliter, (5) kegiatan yang dilakukan dengan menjabarkan materi pelajaran kepada satuan-satuan kecil dan terisolasi, (6) suatu proses linear. Sejalan dengan perkembangan TIK telah terjadi perubahan pandangan mengenai pembelajaran yaitu pembelajaran sebagai: (1) proses alami, (2) proses sosial, (3) proses aktif dan pasif, (4) proses linear dan atau tidak linear, (5) proses yang berlangsung integratif dan kontekstual, (6) aktivitas yang berbasis pada model kekuatan, kecakapan, minat, dan kulkur siswa, (7) aktivitas yang dinilai berdasarkan pemenuhan tugas, perolehan hasil, dan pemecahan masalah nyata baik individual maupun kelompok..

Hal itu telah mengubah peran guru dan siswa dalam pembelajaran. Peran guru telah berubah *dari*: 1) sebagai penyampai pengetahuan, sumber utama informasi, ahli materi, dan sumber segala jawaban, *menjadi* sebagai fasilitator pembelajaran, pelatih, kolaborator, navigator pengetahuan, dan mitra belajar; (2) *dari* mengendalikan dan mengarahkan semua aspek pembelajaran, *menjadi* lebih banyak memberikan lebih banyak alternatif dan tanggung jawab kepada setiap siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu peran siswa dalam pembelajaran telah mengalami perubahan yaitu : (1) dari Penerima Informasi yang pasif menjadi partisipan aktif dalam proses pembelajaran, (2) dari mengungkapkan kembali pengetahuan kembali pengetahuan *menjadi* menghasilkan berbagai pengetahuan, (3) *dari* pembelajaran

sebagai aktiivitas individual (soliter) *menjadi* pembelajaran berkolaboratif dengan siswa lain.

Sementara fenomena yang ada di lapangan, masih banyak guru atau tenaga pendidik dan kependidikan, belum memiliki kemampuan yang memadai dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi termasuk guru SMA Di SulBar . Oleh karena itu kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam bidang teknologi informasi ini masih sangat dibutuhkan.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Berdasarkan tujuan dan target yang akan dicapai dan hasil identifikasi serta observasi yang dilakukan di sekolah di Sma Negeri 1 Majene , berikut adalah langkah-langkah dalam mendukung realisasi kegiatan tersebut:

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceramah, demonstrasi, diskusi dan tanya jawab.
2. Agar mitra memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan pembuatan mail merge maka metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi dan diskusi.
3. Agar mitra memiliki kemampuan dalam pembuatan Media Presentasi Menggunakan Canva maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi dan tanya jawab.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Hasil yang dicapai dalam pengabdian ini Temuan yang ditargetkan dalam kegiatan PKM ini, yaitu: a) Kerjasama yang terjalin dengan pihak SMA Negeri 1 Majene, b) Peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan media presentansi Canva, c) Pemberdayaan sarana dan prasarana penunjang yang dimiliki sebagai upaya optimalisasi dan pengendalian mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Majene, d) Ebook berupa buku panduan penggunaan media presentasi Canva, dan e) Jurnal ilmiah. PKM ini dilaksanakan berdasar pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasal 20 menegaskan bahwa guru/pendidik diharapkan mengembangkan bahan pembelajaran sendiri. Kemampuan guru mengembangkan dan mengkreasi bahan ajar akan memunculkan inspirasi murid untuk

tampil lebih kreatif dalam pembelajaran. Penyediaan bahan-bahan pengajaran merupakan tanggung jawab guru. Kondisi ideal yang diharapkan dari guru adalah menyajikan bahan atau materi ajar dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik untuk mempelajarinya. Untuk itu, guru perlu mengorganisasikan materi ajar yang telah dikembangkan ke dalam bahan ajar. Namun pada kenyataannya, guru lebih banyak mengandalkan buku paket/buku teks atau bahan ajar yang disusun oleh guru lain. Guru kurang menyadari akan pentingnya menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan, manfaat bahan ajar dalam penyiapan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, Guru kurang memahami mekanisme dan teknis menyusun bahan ajar yang benar serta terbatasnya sarana TIK di sekolah dan terbatasnya kemampuan guru dalam pemanfaatannya (Hakim, 2017: 158-159).

Materi ajar akan lebih mutakhir jika dipadupadankan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat diperlukan untuk penyampaian materi khususnya dengan menggunakan visualisasi. Jenis media persentasi bisa digunakan untuk membantu dalam menjelaskan materi. Presentasi adalah sebuah show dari satu atau beberapa tampilan yang ditonton dan diharapkan memberikan pengaruh untuk memberikan fokus perhatian dari audiens

Kusrianto (2013) menegaskan bahwa komunikasi secara visual dalam bentuk signal-signal yang disampaikan secara non verbal, 93% dapat mencapai sasaran, yakni pemahaman diterima oleh audiens. Pengertian isyarat non verbal yang dimaksud adalah berupa bahasa gambar yang mampu mengembangkan imajinasi audiens lebih dalam dan lebih luas dibanding pesan verbal, baik berupa auditori maupun pesan teks. Intinya bahwa teks lebih bersifat pasti dan terbatas pada satu definisi, sementara gambar dapat memberi peluang multi interpretasi tanpa batas. Salah satu dari banyaknya aplikasi yang telah hadir dalam dunia teknologi ialah Canva. Canva adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, Jurnal Sasindo Unpam, Vol 8, No 2, Desember 2020 82 spanduk, penanda buku,

bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi canva. Adapun jenis-jenis presentasi yang ada pada Canva seperti presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, teknologi, dan lain sebagainya.

Menurut Tanjung & Faiza (2019) Adapun kelebihan dalam aplikasi canva dapat dilihat sebagai berikut: a) Memiliki beragam desain yang menarik, b) Mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena banyak fitur yang telah disediakan, c) Menghemat waktu dalam media pembelajaran secara praktis, Dalam mendesain, tidak harus memakai laptop, tetapi dapat dilakukan mealui gawai. Demikianlah pentingnya keberadaan pengembangan media presentasi Prezi seperti penjelasan di atas, maka guru perlu untuk meningkatkan kompetensinya dalam mengembangkan media pembelajaran Canva.

Hasil PKM, memperlihatkan bahwa para peserta telah memiliki pemahaman terhadap pengembangan media pembelajaran canva. Hasil tes tanya-jawab menunjukkan bahwa pada umumnya penguasaan peserta pelatihan cukup baik. Selanjutnya, capaian hasil praktik pengembangan media pembelajaran canva menunjukkan bahwa peserta pelatihan telah memahami langkah-langkah pengembangan media canva dan sebagian guru telah mampu menghasilkan media canva namun belum mencapai kesempurnaan. Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar sebagai mitra kerja sama berusaha membantu mereka untuk memberikan pelatihan mengembangkan media pembelajaran canva. Kegiatan pelatihan ini diharapkan kepada masing-masing guru dapat lebih dimantapkan dan dapat dilakukan secara rutin dalam usaha pemenuhan keperluan pembelajaran di masing-masing mata pelajaran.

Kegiatan pelatihan pengembangan media canva ini memberi bekal pengetahuan dan keterampilan mengembangkan media presentasi canva sesuai keperluan. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini memiliki kelebihan diantaranya: a) Terbentuknya kerjasama yang terjalin dengan pihak SMA Negeri 1 Majene dengan prodi Teknologi Pendidikan, b) Peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran Canva, c) Pemberdayaan sarana dan prasarana penunjang yang dimiliki sebagai upaya optimalisasi dan pengendalian mutu pembelajaran di SMA Negeri 1

Majene, d) Ebook berupa buku panduan penggunaan media presentasi Canva.

Dalam kegiatan pelatihan motivasi peserta cukup tinggi, hal ini terlihat: persentase kehadiran peserta selama pelatihan 100 persen. Selama pelatihan berlangsung perhatian peserta cukup besar, mereka dengan sungguh-sungguh mengikuti jadwal kegiatan. Dukungan guru, wakil kepala sekolah dan kepala sekolah cukup besar selama pelaksanaan pelatihan. Pemahaman materi melalui diskusi dan produk media canva menunjukkan penguasaan dan produk cukup baik. Hasil evaluasi terhadap produk media canva yang dihasilkan dari masing-masing peserta cukup baik, dan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa pada umumnya peserta menyatakan telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan media canva untuk keperluan pembelajaran. Media canva sangat bermanfaat baik untuk proses pembelajaran baik bagi guru maupun peserta didik. Olehnya itu melalui program PKM ini kami mengusulkan untuk melakukan bimbingan teknis kepada guru SMA Negeri 1 Majene yang di kemas dengan judul PKM Teknik Presentasi Canva untuk Guru SMA Negeri 1 Majene.

5.2 Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini terdapat beberapa hal yang mendukung, yaitu 1.) tersedianya sarana prasarana penunjang yang dimiliki sebagai upaya optimalisasikan dan pengendalian mutu guru di SMA Negeri 1 Majene, 2) tersedianya laboratorium sekolah untuk keperluan mengembangkan bahan ajar elektronik, 3) antusias peserta sangat tinggi, dan 4) dukungan kepala sekolah dalam peningkatan kualitas guru.

5.3 Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini terdapat beberapa hal faktor penghambat, yaitu : 1). Terbatasnya waktu dan ruang pelaksanaan kegiatan PKM, 2) terbatasnya kemampuan guru menggunakan teknologi, dan 3) faktor penghambat terbesar yaitu dari segi infrastruktur dimana jangkauan jaringan internet belum menjangkau dan sulitnya akses jaringan pada lokasi .

PELAKSANAAN PROGRAM

Pelaksanaan PKM ini berjalan dengan lancar dimulai dari pukul 08.30 hingga pukul 17.30 selama 2 hari yakni sabtu, dan minggu. Guru-guru terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan sejak awal dan aktif bertanya serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh fasilitator. PKM ini merupakan kegiatan pengabdian wajib yang dilaksanakan oleh dosen unm, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dalam masyarakat, berbagi pengetahuan, dan menjalin kerjasama antara satuan pendidikan/ mitra kepada universitas negeri Makassar.

Persiapan Kegiatan PKM dimulai dengan menyusun rancangan kegiatan PKM, mulai dari menyusun instrument, materi, daftar hadir, jadwal kegiatan dan ruangan kegiatan . TIM PKM bersama mitra terus berkoordinasi untuk menyiapkan berbagai hal yang perlu disiapkan pada tahap ini, dengan harapan jumlah peserta yang proporsional dapat memaksimalkan materi PKM terhadap peserta.

Kegiatan ini dilaksanakan pada sabtu dan Minggu , 22-23 Oktober 2022 di SMA Negeri 1 Majene . Adapun pelatihan ini dilakukan secara terpadu . Tim PKM langsung berkoordinasi dengan mitra dan memutuskan untuk menampung semua guru yang berminat untuk mengikuti kegiatan ini mengingat kebutuhan materi tersebut terhadap guru-guru.

Pelaksanaan PKM diawali dengan pembukaan oleh koordinator Tim kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Tim PKM. Materi pertama dibawa oleh Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si. selaku ketua tim PKM sekaligus memberikan arahan dan motivasi kepada guru dan Pemateri memaparkan tentang Pengantar Media pembelajaran dan teknik menyusun media presentasi yang menarik.

Metode simulasi ini membuat peserta sangat antusias mengikuti setiap arahan dan instruksi dari pemateri. Setelah pemaparan materi peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan mempraktikkan secara langsung tentang bagaimana

contoh simulasi mengajar terkait dengan menggunakan media presentasi menggunakan Canva. beberapa peserta juga berbagai pengalaman sebelumnya dalam praktek atau simulasi mengajar untuk keperluan pembelajaran yang bisa menjadi rujukan bagi peserta lainnya.



Gambar 1. Suasana Pelatihan Media Presentasi Canva



Gambar 2. Suasana Pelatihan Media Presentasi Canva



Gambar 3. Foto Bersama Setelah Pelatihan



Gambar 4. Foto Bersama Seluruh Tim Pengabdian

IV. KESIMPULAN

1. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Majene. Dalam proses menyelesaikan persoalan mitra; tim telah memberikan bekal pengetahuan dan pemahaman konsep media canva dan pembimbingan mendesain dan mengembangkan media canva untuk keperluan pembelajaran.
2. Hasil evaluasi proses yang dilakukan selama berlangsung kegiatan PKM melalui pengamatan, menunjukkan bahwa pemahaman peserta sangat baik dan aktivitas peserta berkategori baik pula.
3. Hasil penilaian produk menunjukkan bahwa semua peserta mampu menghasilkan media canva dengan kualifikasi cukup atau belum mencapai kesempurnaannya.
4. Respon peserta pelatihan sangat baik, terlihat dengan keaktifan peserta dalam menyelesaikan tugas yang diberikan secara individu dan kelompok mampu terselesaikan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Ketua Lembaga Penelitian UNM dan Pemerintah Kabupaten Majene, khususnya kepada kepala sekolah yang menjadi pusat pelaksanaan PKM yaitu SMA Negeri 1 Majene.

DAFTAR PUSTAKA

- Laudon, K. C., dan Laudon, J. P. 2006. *Management*
Achsini, A. 1993. *Media Pembelajaran
dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*.
Ujungpandang: IKIP Ujungpandang.
- Andi Prastowo. 2012. *Panduan Kreatif Membuat
Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva
Press.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta:
Rajagrafindo Persada.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta:
Penerbit Gava Media.
- Daryanto. 2010. *Media Visual: Bandung: Tarsito*.
- Djamarah, S.B., dan Zain, A. 2002. *Strategi Belajar
Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permana Erik dan Parapaga E. 2013. *A-Z Otodidak
Dslr & Mirrorless*: Yogyakarta: Cemerlang
Publishing.
- Sadiman, 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta:
RajaGrafindo Persada